



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2024 Page 3356-3364

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Di Medan Tuntungan)

Rian Syafii^{1✉}, Tohap parulian², Muslim Wijaya³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Medan Area

Email: riansyafii1@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan agar menemukan pengaruh kreativitas dan keterampilan berwirausaha secara parsial serta simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kota Medan. Populasi pada eksplorasi ialah 78 UMKM di Kota Medan Tuntungan. Sampel dipakai pada eksplorasi ialah 78 UMKM yang berjumlah 100 UMKM. Metode pengumpulan data pada penelitian ialah kuesioner. Metode analisis dipakai pada penelitian ialah regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F) serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menampilkan keterampilan berwirausaha serta kreativitas secara bersamaan berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kota Medan.

Kata Kunci: : *Kreativitas, Kemampuan Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha.*

Abstract

Finding out how creativity and entrepreneurial skills partially and simultaneously affect company success in culinary UMKM in Medan City was the aim of this study. In this study, 78 UMKM in Medan Tuntungan served as the population. Using saturated samples, 78 UMKM served as the study's sample. Questionnaires were sent as part of the study's data collection strategy. Multiple linear regression, the partial test (t-test), the simultaneous significance test (F-test), and the coefficient of determination were the analysis methods employed in this study. According to the study's findings, business success at culinary UMKM in Medan City was positively and significantly impacted by both creativity and entrepreneurial ability. Additionally, business success was positively and significantly impacted by both of these factors at the same time.

Keywords: *Creativity, Entrepreneurial Ability and Business Success.*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada UMKM. UMKM mempunyai kapasitas untuk mendorong perekonomian Indonesia maju. Persaingan antar pelaku usaha akan semakin ketat karena banyaknya pelaku usaha. Pelaku usaha wajib lebih kreatif dan inovatif karena terbatasnya industri ini. Untuk bersaing di dunia usaha, seseorang tidak hanya wajib kreatif dan orisinal, tetapi juga wajib mempunyai keterampilan pemasaran yang kuat.

Oleh karena itu, pelaku UMKM wajib memakai kreativitas dan kecerdikannya untuk mengembangkan produk baru agar UMKM dapat bertahan dan berkembang. Keberhasilan bisnis, pandangan Wibowo (2016), pada dasarnya ialah tercapainya tujuan perusahaan.

Dari hasil riset pendahuluan yang dilaksanakan pada pelaku UMKM di Medan Tuntungan, hasil survey awal dijalankan bahwasanya pelaku usaha UMKM belum sepenuhnya berhasil dalam menjalankan usahanya, dimana sebagian UMKM masih kekurangan modal dalam menjalankan usaha sehingga berdampak dengan produksi dan pandangan yang tidak maksimal.

Pandangan (Fatmasari, Irmayana, Dwiyanti, & Patricia, 2023) Kreativitas ialah salah satu unsur yang memberi dampak keberhasilan bisnis. Kreativitas, pandangan Wiranawata (2019), ialah kemampuan untuk memunculkan ide-ide orisinal. Hasil misalnya produk dan layanan, serta proses misalnya konsep, teknik, dan prosedur, semuanya dapat dianggap baru dan khas. Nilai tambah dan keunggulan yang signifikan ialah sesuatu yang segar dan unik yang dihasilkan oleh proses berpikir kreatif dan tindakan inovatif. Kemampuan bisnis ialah faktor lain yang memberi dampak keberhasilan bisnis, pandangan Laurens & Kohardinata (2020). Syamsuri, Puspita, Lorenza, & Alfian (2021) mendefinisikan kemampuan berwirausaha sebagai kapasitas untuk mengawasi sumber daya yang ada, tergolong pekerja, dalam rangka menggapai target serta menangani hambatan misalnya masalah produksi, keuangan, pemasaran serta SDM. Karena pelaku bisnis sudah memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk mengembangkan produk baru, mempunyai bakat berwirausaha yang kuat akan mendorong keberhasilan. Kemampuan pekerja untuk memodifikasi tugas yang diberikan oleh pemilik bisnis dalam upaya mencapai tujuan juga akan diakibatkan oleh keterampilan yang dimiliki oleh pelaku usaha.

Bersumber hasil riset pendahuluan yang dilaksanakan pada pelaku UMKM Medan Tuntungan, dimana dari hasil survey awal yang dilaksanakan bahwasanya pelaku usaha UMKM Medan Tuntungan belum mampu dalam membuat kreativitas dalam menciptakan inovasi dalam usaha yang ditawarkan, dimana hal ini terjadi dikarenakan kurangnya

keinginan dan pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha UMKM di Medan Tuntungan untuk membuat usahanya yang bervariasi, selain itu juga terlihat dari pelaku usaha UMKM di Medan Tuntungan belum mampu dalam melihat pangsa pasar yang diminati masyarakat, selain itu juga kurangnya pengalaman dan keterampilan dalam menjalankan dan mengelola usahanya, berdampak dengan tidak tercapainya tingkat keberhasilan usaha.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian, jenis riset dipakai ialah metode penelitian asosiatif dengan data kuantitatif. Pandangan (Sugiyono, 2020) penelitian asosiatif ialah penelitian dengan tujuan agar menemukan keterkaitan pada dua variabel ataupun lebih. Dimana variabel bebas tersusun atas kreativitas dan kemampuan kewirausahaan, sementara variabel terikat memakai keberhasilan usaha. Dengan tempat penelitian dipakai pada eksplorasi 78 UMKM di Medan Tuntungan serta dijadikan sampel penelitian. Teknik analisa dijalankan memakai kuantitatif bisa dilaksanakan dengan tahap yakni:

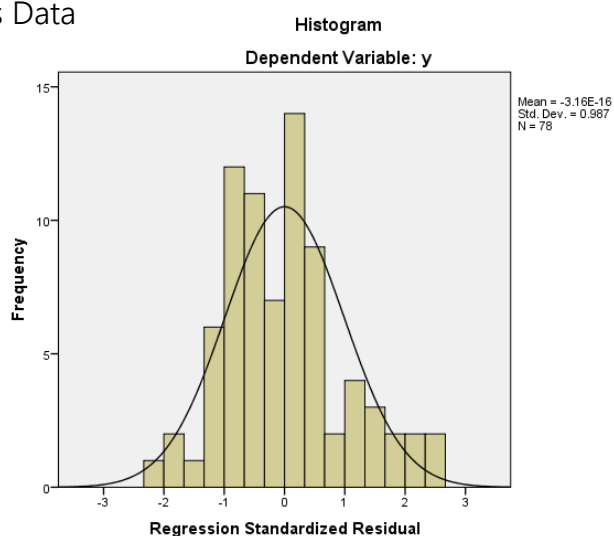
1. Uji asumsi tradisional, yakni uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, serta normalitas data
2. Analisis Regresi Linier Berganda
3. Hipotesis yang meliputi Uji Determinan (R^2), Uji Signifikansi Simultan (Uji F), serta Uji Parsial (Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

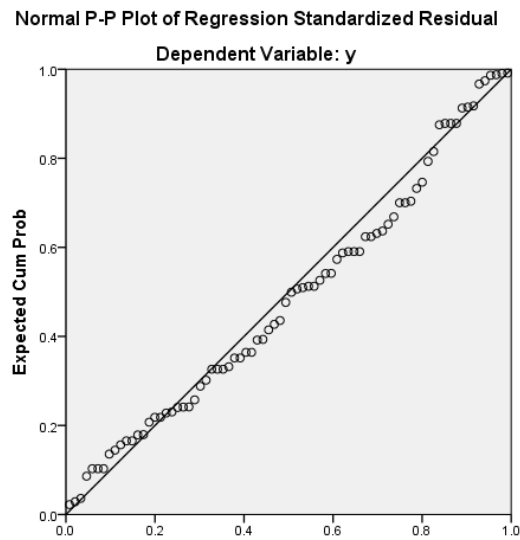
Hasil Penelitian

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



Terlihat dari gambar yang menyertai bahwasanya grafik histogram mempunyai pola data yang bagus. Untuk memenuhi asumsi kenormalan, kurva regresi residual terstandar berbentuk lonceng dan bergerak searah garis diagonal.



Grafik plot probabilitas normal terdistribusi normal oleh karena itu, misalnya bisa dilihat dari gambar plot probabilitas normal tersebut, gambar data menampilkan layak serta data tersebar di sekitar garis diagonal mengikuti arahnya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90717897
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.049
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tingkat signifikansi tersebut 5%, ataupun 0,200, ditunjukkan oleh hasil uji kenormalan pada uji Kolmogorov-Smirnov, ditampilkan dalam tabel tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwasanya semua nilai variabel mengikuti distribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.029	2.907		.010	.992		
	x1	.581	.123	.423	4.712	.000	.474	2.110
	x2	.634	.117	.486	5.405	.000	.474	2.110

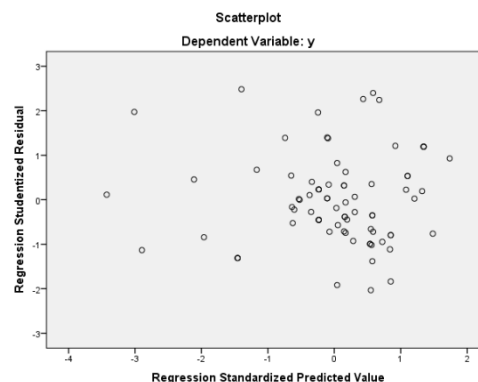
a. Dependent Variable: y

Dari tabel tersebut bisa diasumsikan yakni:

- 1) Kreativitas (X1) pada value VIF 2,110 < 10 dan nilai toleransi 0,474 > 0,10.
- 2) Kemampuan berwirausaha (X2) pada value VIF 2,110 < 10 dan nilai toleransi 0,474 > 0,10.

Data variabel kemampuan kreatif dan kemampuan berwirausaha bebas dari gejala multikolinieritas sebab skor toleransi setiap variabel > 0,10 serta skor VIF-nya < 10.

C. Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil grafik scatterplot terlihat bahwasanya data tersebar secara acak serta tidak mengikuti pola tertentu. Pada sumbu Y, data tersebar baik tersebut ataupun di bawah nol. Menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standardized			Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	.029	2.907		.010	.992		
	x1	.581	.123	.423	4.712	.000	.474	2.110
	x2	.634	.117	.486	5.405	.000	.474	2.110
a. Dependent Variable: y								

$$Y = 0,029 + 0,581X_1 + 0,634X_2$$

Berikut ini ialah hasil dari model tersebut:

- a. Konstanta = 0,029.

Dengan asumsi faktor orisinalitas dan bakat berwirausaha tetap sama, maka keberhasilan UMKM Medan Tuntungan akan meningkat senilai 0,029.

- b. Koefisien kreativitas X_1

Nilai koefisien kreativitas senilai 0,581 menjelaskan bahwasanya inovasi akan diikuti oleh peningkatan keberhasilan usaha UMKM Medan Tuntungan senilai 0,581 untuk setiap peningkatan senilai 1 kali.

- c. Koefisien kemampuan berwirausaha X_2

Nilai koefisien kemampuan berwirausaha senilai 0,634 menjelaskan bahwasanya peningkatan bakat berwirausaha senilai 1 kali akan diikuti oleh peningkatan keberhasilan usaha UMKM Medan Tuntungan senilai 0,634.

3. Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.029	2.907		.992		
	x1	.581	.123	.423	4.712	.000	2.110
	x2	.634	.117	.486	5.405	.000	2.110

a. Dependent Variable: y

Ho ditolak serta Ha diterima bersumber hasil uji parsial variabel kreatif yang menunjukkan nilai thitung (4,712) > ttabel (1,991) pada value signifikansi 0,000 < 0,05. Menampilkan keberhasilan UMKM di Medan Tuntungan sebagian besar diakibatkan oleh daya cipta. Ho ditolak serta Ha diterima bersumber hasil uji parsial variabel kemampuan berwirausaha yang menunjukkan nilai thitung (5,405) > ttabel (1,991) pada value signifikansi 0,000 < 0,05. Menampilkan keberhasilan perusahaan UMKM di Medan Tuntungan sebagian besar diakibatkan oleh keterampilan berwirausaha.

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1617.899	2	808.950	93.228	.000 ^b
	Residual	650.780	75	8.677		
	Total	2268.679	77			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Skor F hitung (93,228) > F tabel (3,12) pada taraf signifikansi 0,000 diperoleh dari uji ANOVA ataupun yang dikenal dengan uji F. Ha diterima sementara Ho ditolak karena probabilitas signifikansinya lebih kecil secara signifikan dari 0,05. Sekaligus menampilkan keberhasilan usaha UMKM di Medan Tuntungan diakibatkan secara signifikan oleh orisinalitas dan bakat berwirausaha.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 ^a	.713	.705	2.94569	1.722
a. Predictors: (Constant), x2, x1					
b. Dependent Variable: y					

Misalnya terlihat ditabel tersebut, nilai R Square senilai 0,713 yang menampilkan ditemukan hubungan antara kreativitas dan kemampuan berwirausaha dengan keberhasilan UMKM di Kota Medan Tuntungan, yakni senilai 71,3%. Sementara sisanya senilai 28,7% ialah variabel lain yang tidak diperhitungkan pada riset, misalnya pengalaman dan kemampuan berwirausaha.

PEMBAHASAN

1. Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Hasil penelitian menampilkan kreativitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja bisnis, dengan uji t menghasilkan thitung (4,712) > t tabel (1,991) serta value signifikansi 0,000 < 0,05. Bisa diasumsikan bahwasanya keberhasilan perusahaan UMKM Medan Tuntungan diakibatkan secara positif dan signifikan oleh variabel kreatif. Pemakaian kreativitas secara efektif dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan. Pengusaha yang mempunyai kreativitas lebih mampu mengenali peluang, menemukan jawaban, dan mengembangkan barang dan jasa yang memenuhi tuntutan konsumen. Landasan, saran, dan alat untuk mengidentifikasi peluang keberhasilan bisnis yang sukses ialah kreativitas, itulah sebabnya ada korelasi yang kuat antara kreativitas dan keberhasilan bisnis. Kreativitas sangat penting untuk membangun keunggulan kompetitif dan memastikan keberadaan perusahaan. Riset mendukung temuan penelitian ini (Wijaya & Handoyo, 2023) Keberhasilan bisnis diakibatkan secara positif oleh daya cipta pengusaha.

2. Kemampuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Hasil penelitian menampilkan keterampilan berwirausaha berdampak terhadap keberhasilan usaha, dengan hasil uji t diperoleh thitung (5,405) > ttabel (1,991) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Bisa diasumsikan bahwasanya variabel bakat berwirausaha berdampak positif serta signifikan pada keberhasilan usaha pada UMKM di Medan Tuntungan. Penyediaan tenaga kerja ialah Elemen essensial ketika menjalankan aktivitas

usaha, dan kemampuan wirausaha saat mengelola perusahaan dengan baik harus didasari oleh informasi yang cukup. Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan, suatu usaha atau perusahaan perlu didukung oleh kemampuan, pengetahuan, sikap, dan kematangan emosi pengusaha atau pebisnis. Perusahaan atau usaha sangat membutuhkan keterampilan seorang pengusaha atau pebisnis, dan apabila hal tersebut tidak dilakukan, dikhawatirkan perusahaan akan menghadapi berbagai masalah yang akan mengganggu kapasitasnya untuk mencapai keberhasilan. Penelitian mendukung temuan studi ini (Laurens & Kohardinata, 2020). Keberhasilan bisnis diakibatkan secara positif oleh kemampuan berwirausaha.

3. Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Dari hasil uji ANOVA, keberhasilan UMKM di Medan Tuntungan sangat diakibatkan oleh kemampuan berwirausaha serta kreativitas secara bersama-sama. Kreativitas ialah suatu proses mental yang melibatkan munculnya ide ataupun konsep baru antara pemikiran serta ide telah ada sebelumnya; dengan kata lain, menampilkan ide segar untuk kemajuan perusahaan maupun bisnis yang dijalankan. Ciri-ciri kewirausahaan termasuk inisiatif dan proaktif, keberanian mengambil risiko, dan berorientasi pada tujuan. serta berkomitmen kepada bermacam pihak bisa mengelola usaha dengan baik untuk menerima keuntungan yang besar sangat diperlukan dalam menjalankan suatu usaha.

SIMPULAN

Bersumber data penelitian ini bisa diasumsikan yakni: 1). Kesuksesan usaha UMKM kuliner di Kota Medan diakibatkan secara positif serta signifikan oleh kreativitas. 2). Keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kota Medan diakibatkan secara positif dan signifikan oleh kemampuan berwirausaha. 3). Keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kota Medan diakibatkan oleh kreativitas dan kemampuan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- As'ad, M. (2015). *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Laurens, J., & Kohardinata, C. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Startup Makanan Di Surabaya. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 5(3).
- Suaidi, M., & Farida, E. (2018). Pengaruh Inovasi Usaha Dan Minat Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Food And Beverage Di Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang). *E- Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 131–143.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuri, A. R., Puspita, R., Lorenza, V., & Alfian, R. N. (2021). Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Opak Desa Pegajahan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(1).
- Wijaya, W. R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Jakarta Utara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3).
- Winardi, J. (2015). *Manajemen Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiranawata, H. (2019). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM kuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Manajemen*, 7(4), 16–40.